

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengukuran *drag* terhadap model Rumah Adat Tongkonan Toraja, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Nilai *drag* Rumah Adat Tongkonan Toraja akan berkurang jika diputar dengan sudut orientasi yang lebih besar dari  $0^{\circ}$  sampai  $90^{\circ}$ .
2. Nilai koefisien *drag* ( $C_d$ ) terbesar adalah pada saat posisi rumah tegak lurus terhadap arah aliran dengan nilai  $C_d$  1,711 sedangkan nilai koefisien *drag* ( $C_d$ ) terkecil terjadi pada saat posisi rumah sejajar terhadap arah aliran (variasi orientasi sudut  $90^{\circ}$ ) dengan nilai  $C_d$  pada 1,2.
3. Posisi Rumah Adat Tongkonan Toraja yang direkomendasikan untuk mengurangi dampak *drag* yang besar adalah sejajar terhadap arah aliran (variasi orientasi sudut  $90^{\circ}$ ).
4. Rumah Adat Tongkonan Toraja adalah bangunan paling tidak aerodinamis dibandingkan dengan bangunan lain yang dijadikan sebagai pembanding.

#### 5.2 Saran

Penelitian lanjutan dapat dilakukan terhadap model rumah adat tradisional lainnya di Indonesia yang pada umumnya mempunyai bentuk atap yang kurang aerodinamis dan menggunakan alat ukur yang lebih sensitif dan akurat.